

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif biasanya melakukan penelitian terhadap sekumpulan objek dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam populasi tertentu. Selanjutnya, hasil penelitian ini digunakan untuk membuat perencanaan perbaikan program yang diusulkan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menjelaskan tentang Analisis Keberhasilan Penerapan RME dalam pelayanan gizi Rumah Sakit X dibantu dengan metode wawancara dan observasi di rumah sakit untuk menganalisis keberhasilan penerapan rme di pelayanan gizi (Notoatmodjo 2018).

B. Lokasi dan waktu kegiatan

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Instalasi Gizi Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu

Waktu yang dilakukan peneliti saat mengambil data sampai penyusunan yaitu tanggal 1 Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek atau informan penelitian ini adalah pegawai pelayanan gizi rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 3 orang sebagai Informan dan 1 sebagai tiangulasi data.

2. Objek

Objek dari penelitian ini adalah sistem informasi rekam medis elektronik pelayanan gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping,

D. Devinisi Istilah

Devinisi istilah pada penelitian ini adalah analisis keberhasilan penerapan RME dalam pelayanan gizi dengan metode *hot fit* di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

1. *Hot Fit*

Model HOT-Fit merupakan kerangka evaluasi sistem yang melibatkan empat faktor kunci: Manusia, Organisasi, Teknologi, dan Manfaat. Dalam konteks analisis keberhasilan implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di pelayanan gizi rumah sakit, faktor-faktor tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Manusia (*Human*):
 - 1) Penggunaan Sistem: Evaluasi tingkat penerimaan dan penggunaan RME oleh staf gizi, termasuk tingkat pelatihan, pengetahuan, dan keterampilan dalam menggunakan sistem.
 - 2) Kepuasan Pengguna: Menilai kepuasan staf gizi terhadap pengalaman mereka dalam menggunakan RME dan dampaknya terhadap kinerja dan efektivitas kerja.
- b. Organisasi (*Organization*):
 - a. Struktur Organisasi: Analisis struktur organisasi rumah sakit, termasuk budaya, hierarki, dan sistem manajemen yang dapat mempengaruhi penerimaan dan penggunaan RME.
 - b. Lingkungan Organisasi: Evaluasi lingkungan eksternal rumah sakit, seperti persaingan, regulasi pemerintah, dan karakteristik populasi pasien, yang dapat mempengaruhi implementasi dan keberhasilan RME.
- c. Teknologi (*Technology*):
 - a. Kualitas Sistem: Menilai kinerja dan antarmuka pengguna RME termasuk kemudahan penggunaan, keandalan, dan keamanan sistem.
 - b. Kualitas Informasi: Evaluasi kualitas informasi yang dihasilkan oleh RME, termasuk akurasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan catatan pasien.

- c. Kualitas Layanan: Menilai dukungan keseluruhan yang diberikan oleh sistem RME dalam pelayanan gizi, termasuk dukungan teknis dan pemeliharaan.
- d. Manfaat (*Net-Benefit*):

Analisis dampak positif dan negatif dari implementasi RME terhadap kinerja staf gizi, efisiensi pelayanan gizi, kualitas keputusan, dan hasil pasien secara keseluruhan.

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk memandu proses wawancara sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Alat tulis

Peneliti memanfaatkan perkakas pencatatan untuk mencatat output wawancara dengan petugas yang memanfaatkan layanan telemedicine di Rumah Sakit.

c. Alat recording

Peneliti menggunakan alat perekaman untuk merekam wawancara dengan petugas. Rekaman tersebut difungsikan sebagai dokumentasi wawancara guna memverifikasi keaslian dan keabsahan interaksi yang dilakukan oleh peneliti.

d. Ceklis observasi

Pedoman observasi berfungsi untuk memberikan arahan atau panduan tentang hal-hal yang harus diperhatikan atau diamati selama proses observasi berlangsung. Dengan menggunakan pedoman observasi, pengamat dapat memastikan bahwa pengumpulan data dilakukan secara konsisten dan sistematis, serta memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian atau studi yang sedang dilakukan. Dengan demikian,

pedoman observasi membantu meminimalkan bias pengamat dan meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan.

e. Ceklis dokumentasi

Pedoman dokumentasi berfungsi sebagai panduan atau aturan yang mengatur cara dan prosedur penulisan serta pengarsipan informasi dalam rekam medis atau catatan kesehatan pasien.

- 1) Konsistensi dan Standarisasi: Pedoman membantu memastikan bahwa semua informasi yang terdokumentasi konsisten dalam format, gaya penulisan, dan isi. Ini penting untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman informasi oleh petugas kesehatan yang berbeda.
- 2) Kualitas dan Akurasi: Pedoman membantu memastikan bahwa informasi yang terdokumentasi akurat dan lengkap. Hal ini penting untuk memberikan perawatan yang tepat dan efektif kepada pasien, serta untuk tujuan penelitian dan audit.
- 3) Kepatuhan Hukum dan Kebijakan: Pedoman seringkali mencakup kebijakan dan persyaratan hukum terkait dokumentasi kesehatan. Hal ini memastikan bahwa praktek dokumentasi berada dalam batas-batas hukum dan kebijakan yang berlaku.
- 4) Koordinasi Perawatan: Dengan pedoman yang jelas, informasi yang terdokumentasi dapat lebih mudah dibagikan dan dipahami oleh anggota tim perawatan kesehatan yang terlibat dalam perawatan pasien. Ini membantu koordinasi perawatan yang lebih baik.
- 5) Audit dan Evaluasi: Pedoman membantu dalam proses audit dan evaluasi terhadap kualitas dokumentasi. Ini dapat membantu mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan atau peningkatan dalam proses pelayanan kesehatan.

Secara keseluruhan, pedoman dokumentasi berfungsi sebagai alat penting dalam menjaga standar kualitas, akurasi, dan kepatuhan

dalam pengelolaan informasi kesehatan pasien, yang pada akhirnya mendukung penyediaan perawatan yang aman, efektif, dan berkualitas.

F. Teknik Validitas Data

Menggunakan teknik triangulasi data merupakan metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber dan informasi yang telah tersedia, triangulasi data tertuju kepada Kepala rekam medis .

G. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk berada di lapangan dan melakukan analisis data setelah kembali dari lapangan. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik yang digunakan untuk analisis data dapat divisualisasikan sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Sebagai bagian dari pengumpulan data, analisis data juga dapat dilakukan pada waktu yang bersamaan Data tersebut mencakup hal yang dilihat, didengar, dan diamati. Data yang diperoleh bukanlah data konklusif yang dapat langsung dianalisis untuk mencapai suatu kesimpulan akhir.

2. Reduksi Data

Reduksi Data Fase ini berlanjut terus menerus selama penelitian sedang dilakukan. Rephrase Bertujuan untuk lebih memperjelas, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghapus, dan mengatur data yang tidak diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian Data Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan memperhatikan secara seksama bagaimana data disajikan, peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan. Data yang disajikan dapat berupa grafik, rangkuman, bagan, grafik, atau tabel.

4. Kesimpulan Data

Menarik/Membahas Kesimpulan Berdasarkan data yang direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban

2. Model Bogdan & Biklen adalah salah satu pendekatan dalam analisis data kualitatif yang digunakan untuk memeriksa dan mengatur hasil wawancara, catatan, dan dokumen yang dikumpulkan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendalami pemahaman terhadap materi yang dikumpulkan serta memfasilitasi presentasi temuan yang ditemukan secara sistematis. Dalam praktiknya, analisis data menurut model ini meliputi tahapan pengorganisasian data, pencarian pola atau tema yang muncul, interpretasi makna, dan penyusunan temuan yang relevan untuk dikomunikasikan kepada pembaca atau pemangku kepentingan lainnya..

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Peneliti harus bertindak secara sukarela dan tidak melakukan tekanan secara langsung atau tidak langsung, kepala sampel atau kandidat responden

2. *Informed Consent*

Sebelum memulai penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dan maksudnya kepada responden. Setelah responden memberikan persetujuan mereka, peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas

Untuk menjaga privasi responden, peneliti hanya diberi simbol atau kode daripada mencantumkan nama subjek penelitian.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin bahwa semua data yang mereka kumpulkan dari responden akan tetap rahasia, bahkan ketika mereka membagikannya di forum ilmiah atau saat mengembangkan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Menentukan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil analisis keberhasilan penerapan rme dalam pelayanan gizi dengan metode *hot fit*

b. Menentukan Judul Penelitian

Judul peneliti yang diambil adalah "analisis keberhasilan penerapan rme dalam pelayanan gizi dengan metode *hot fit* di rumah sakit pku muhammadiyah gamping"

c. Konsultasi Dengan Pembimbing Mengenai Judul Penelitian dan Penyusunan Proposal. Setelah didapatkan judul penelitian, langkah selanjutnya adalah konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian, serta menjelaskan kepada pembimbing tentang judul penelitian beserta menjelaskan alasan pengambilan judul tersebut.

d. Mengurus surat Ijin Studi Pendahuluan

Langkah selanjutnya adalah mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada pihak akademik dengan menyertakan tempat penelitian yang dijadikan responden pada penelitian yang dilakukan. Kemudian pihak akademik dibuatkan surat ijin pendahuluan.

e. Melaksanakan Studi Pendahuluan

Ketika surat sudah selesai diproses oleh pihak akademik, selanjutnya melakukan studi pendahuluan ke tempat dilakukannya penelitian yaitu di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dengan melampirkan surat ijin penelitian.

f. Studi Kepustakaan

Selanjutnya adalah melakukan studi kepustakaan, dimana studi kepustakaan merupakan salah satu hal yang harus ada

dalam penelitian. Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku, laporan penelitian, karangan ilmiah dan sumber-sumber lainnya.

g. Menyusun Jadwal Penelitian

Langkah selanjutnya adalah menyusun bab 1 bab 3 sesuai dengan judul yang akan diteliti. Kemudian menentukan jadwal penelitian agar proses penelitian terlaksana secara sistematis dan terjadwal serta dapat didokumentasikan.

h. Konsultasi Dengan pembimbing Dan melakukan Revisi

Setelah menyusun bab 1-3, selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan pembimbing 1 dan 2 tentang proposal dan mempertanggungjawabkan semua yang telah dibuat. Setelah itu, pembimbing memberikan revisi terhadap proposal yang peneliti buat maka untuk segera melakukan revisi secepatnya.

i. Mempresentasikan Proposal Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh pembimbing maka selanjutnya adalah mempresentasikan proposal penelitian dihadapan pembimbing, penguji serta mahasiswa yang datang dalam kegiatan sidang proposal tersebut pada bulan Mei 2024

2. Tahap Pelaksanaan

a. Mengurus surat ijin penelitian, sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri dengan membawa permohonan ijin penelitian dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

b. Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan

lembar persetujuan Rumah Sakit. Informed Consent tersebut Rumah Sakit diberikan sebelum. melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan Rumah Sakit.

3. Tahap Pengumpulan Data

Setelah keseluruhan data wawancara terkumpul Selanjutnya dilakukan analisa data dan penulisan laporan penelitian.

4. Konsultasi Dengan Pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian sidang hasil penelitian.

5. Sidang Hasil Penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipertanggungjawabkan dalam skrip.